BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desain komunikasi visual merupakan disiplin ilmu yang berperan dalam penyampaian informasi, ide, konsep, ajakan dan sebagainya kepada khalayak dengan menggunakan bahasa visual. Baik itu berupa tulisan, foto, ilustrasi, warna, garis, titik. Merupakan solusi komunikasi yang menjembatani antara pemberi informasi dengan publik, baik secara perseorangan, kelompok, lembaga maupun masyarakat secara luas yang diwujudkan dalam bentuk komunikasi visual.

Sebagaimana layaknya informasi yang disampaikan menggunakan *audio* (suara/ lisan) yang dapat disampaikan secara tegas, ceria, keras, lembut, penuh gurauan, formal, dan sebagainya dengan menggunakan gaya bahasa dan volume suara yang sesuai, desain komunikasi visual juga dapat melakukan hal serupa. Gambaran merasakan sendiri setelah atau ketika melihat foto atau ilustrasi, permainan warna dan bentuk dari sebuah karya desain. Apakah informasi itu tegas, formal, bergurau, lembut, anggun, elegan dan sebagainya. Adanya unsur-unsur desain dan prinsip-prinsip desain yang diterapkan dalam sebuah karya desain, baik disadari maupun tidak yang menimbulkan pesan/ kesan sehingga dimengerti. Komunikasi tersebut dapat dilaksanakan secara *audio, visual*, atau gabungan keduanya. Iklan-iklan yang disiarkan di radio seperti iklan Axe dengan suara gunting yang begitu ekstrim untuk menandai potongan

harga. Tanda-tanda lalu lintas, papan nama jalan, tiket bis, majalah, koran, papan reklame, label, dan lain sebagainya adalah beberapa contoh dari berbagai bentuk komunikasi secara visual yang ditemui sehari-hari. Beragamnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi menyebabkan perkembangan yang pesat pada industri media. Perkembangan tersebut juga diiringi persaingan antar media massa (*mass media*). Hal ini mendorong tiap-tiap media untuk menampilkan keunggulannya masing-masing.

Komunikasi massa ialah hubungan timbal balik antara manusia yang sudah tidak bersifat alamiah, merupakan kegiatan manusia yang sengaja disusun bahkan diorganisasikan. Oleh karena itu maka penyelenggaraannya tidak bersifat perorangan lagi, melainkan bersifat massal. Isinya tidak hanya mengangkat suatu bidang tertentu saja dan biasanya memiliki tenggang waktu dalam menyampaikannya. Majalah merupakan salah satu media pers yang diproses melalui percetakan seperti halnya surat kabar, buku, booklet, dan media-media cetak lainnya yang dapat digolongkan sejenis. Majalah adalah salah satu media yang dalam penerbitannya berlangsung secara periodik, dan ini merupakan salah satu syarat penerbitan sebuah majalah. Jadi dapat dikatakan majalah adalah tempat penyimpanan berita dan artikel yang diterbitkan secara berkala, atau memiliki sistem periodik dalam penerbitannya.

Pada sebuah majalah terdapat ruang lingkup desain yaitu tentang *cover* majalah, elemen visual pada *cover* majalah saling berkaitan satu dengan yang lainnya. *Typografi, ilustrasi*, warna adalah beberapa elemen

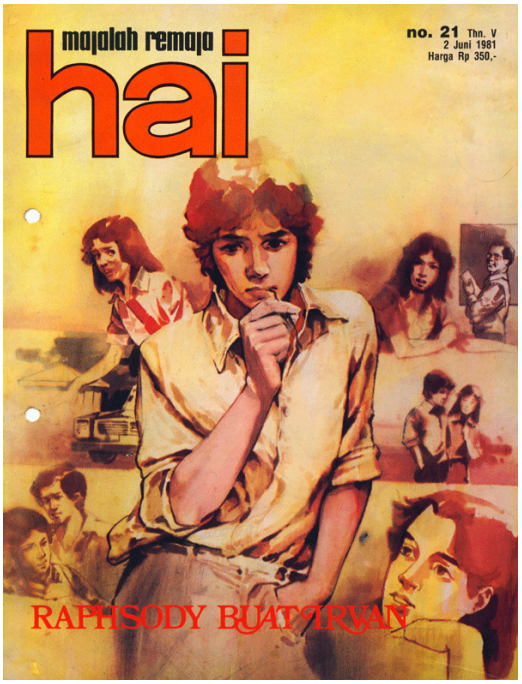
visual untuk menciptakan komposisi yang menarik pada sebuah *cover* majalah. Pengertian *cover* adalah sampul halaman depan yang membuat identitas perusahaan dan menghimpun isi pemberitaan verbal dan visual yang berkaitan dengan materi pemberitaan agar dapat menarik pembaca. Unsur-unsur yang harus ada pada sebuah *cover* majalah adalah: Ukuran dasar dari majalah tersebut (ukuran saku atau ukuran tabloid), logo, fotografi, warna dasar, keterangan mengenai jadwal penerbitan, pencatuman harga, *headline* (judul artikel dan judul sub artikel). Unsur-unsur mempunyai fungsi praktis dan fungsi komunikasi yang mewakili konsep yang diberikan perusahaan majalah untuk selanjutnya diterbitkan.

Majalah Hai adalah salah satu kelompok majalah remaja, anak perusahaan dari Kelompok Kompas Gramedia, pada tahun 1977. Pertama diterbitkan dan mempunyai pangsa pasar yang jelas yaitu untuk kalangan remaja bersama majalah Citra, dan Kawanku. Pada tahun 1981 majalah Hai mempunyai ilustrator bernama Wedha Abdul Rasyid, hingga pada saat itu terkenal dengan Wedha's *Pop Art Potrait* , Wedhaism, (WPAP), karena karya-karyanya. Ilustrasi Wedha hampir kebanyakan sama dalam hal gaya sapuan dan pewarnaannya, tetapi pada no. edisi tertentu disajikan berbeda. Selain itu pada *cover* majalah Hai tahun 1981 juga terdapat penyajian berita (konten) dan tokoh yang diambil/ judul yang sedang laris pada zamannya.



Gambar 1.1 Majalah Hai No.7 thn ke V tgl terbit 17 Februari 1981

Sumber : http://dgi-indonesia.com/ 19 Mei 2011



Gambar 1. 2. Majalah Hai No.21 thn ke V tgl terbit 2 Juni 1981

Sumber : http://dgi-indonesia.com/ 19 Mei 2011



Gambar 13. Majalah Hai No.23 thn ke V tgl terbit 16 Juni 1981

Sumber : http://dgi-indonesia.com/ 19 Mei 2011

Ketiga *cover* majalah diatas merupakan klasifikasi besar dari *cover* majalah Hai tahun 80-an dengan kategorisasi pewarnaan *block* dan *outline* (Gambar 1. Majalah Hai No.7 thn ke V tgl terbit 17 Februari 1981), kategorisasi pewarnaan full bidang kertas (Gambar 2. Majalah Hai No.21 thn ke V tgl terbit 2 Juni 1981), ketegorisasi komposisi pemanfaatan bidang kertas (Gambar 3. Majalah Hai No.23 thn ke V tgl terbit 16 Juni 1981).

1.2 Identifikasi Masalah

Dari paparan diatas mengenai *cover* majalah Hai yaitu ketiga elemen visual: *typografi, ilustrasi*, warna. Fokus yang diambil adalah warna karena terlihat dominan dalam *cover* majalah Hai pada tahun 1981 no.7 terbit 17

februari tahun V, no.21 terbit 2 Juni tahun V, dan no.23 terbit 16 Juni tahun V.

Warna merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah karya desain untuk menambah kekuatan tampilan dan pesan yang akan disampaikan. Selain itu juga warna bisa memberikan kesan tertentu bagi siapa saja yang melihatnya. Untuk menambah kekuatan, sebuah karya desain, pesan, kesan, rasa, warna bisa menjadi salah satu identitas dari sebuah produk, atau perusahaan. Berlandaskan latar belakang diatas, akan menjadi pertimbangan hal yang menarik untuk disajikan oleh majalah. Hal pertama yang menjadi bahan pertimbangan adalah *cover* majalah. *Cover* adalah halaman pertama yang ditampilkan oleh sebuah majalah yang berisi foto atau ilustrasi, *headline* dan warna. Foto atau ilustrasi adalah gambar yang menjelaskan apa isi dari majalah tersebut, biasanya selalu berhubungan dengan *headline*. *Headline* adalah judul artikel yang sedang dibahas oleh majalah dalam setiap edisinya.

- *Cover* majalah Hai pada tahun 1981 memiliki teknik pewarnaan yang mengakibatkan karakter warna berbeda meskipun dibuat satu orang (Wedha Abdul Rasyid).
- Pada tahun 1981 *cover* majalah Hai sering mengangkat tema yang sedang populer pada saat itu.
- Komposisi warna pada anatomi *cover* majalah Hai pada tahun 1981 bisa berbeda tergantung gaya pewarnaanya.
- Warna pada elemen visual *Cover* majalah Hai pada tahun 1981 bisa mempunyai fungsi desain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan di atas dan melihat majalah Hai sebagai majalah remaja, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana komposisi warna *cover* majalah Hai berdasarkan anatomi *cover* majalah?
- Bagaimana pemenuhan fungsi desain (fungsi praktis dan fungsi komunikasi) yang terbentuk dari klasifikasi warna elemen visual pada *cover* majalah Hai sebagai majalah remaja?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup yang dimiliki oleh majalah Hai, maka untuk membatasi masalah yang dibahas adalah:

1. Komposisi warna pada *cover* majalah Hai yang dibuat ilustrator Wedha Abdul Rasyid dengan kategorisasi pewarnaan *block* dan *outline* (Majalah Hai No.7 thn ke V tgl terbit 17 Februari 1981), kategorisasi pewarnaan full bidang kertas (Majalah Hai No.21 thn ke V tgl terbit 2 Juni 1981), katagorisasi komposisi pemanfaatan bidang kertas (Majalah Hai No.23 thn ke V tgl terbit 16 Juni 1981) yang memiliki gaya pewarnaan yang berbeda, dan mempunyai *headline* yang laris pada zamannya.
2. Objek yang diteliti atau dibahas adalah desain *layout cover* majalah dan unsur-unsur yang mendukung proses tata rupa desain *layout*

- Pewarnaan *typografi cover* majalah
- Warna ilustrasi *cover* majalah

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari dibuatnya penelitian ini adalah:

a. Memaparkan komposisi warna-warna dari elemen visual yang terdapat di *cover* majalah Hai tahun 1981.
b. Mendeskripsikan fungsi praktis dan fungsi komunikasi warna elemen visual.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan berharga, di dalam menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat kuliah dan juga diperuntukkan bagi kemajuan Universitas Komputer Indonesia, terutama dalam bidang Desain Komunikasi Visual.
2. Manfaat lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi warna berdasarkan komposisi yang terjadi pada *layout cover* majalah Hai tahun 1981 dalam mendukung/ membentuk konsep majalah Hai.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sarwono dan Lubis (2007) “Analisis

Kualitatif merupakan analisis yang didasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian" (h.110). Selain itu dijelaskan juga prinsip pokok analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

1.7.1. Metode Deskriptif

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sarwono dan Lubis (2007) "Riset deskriptif adalah riset untuk menggambarkan karakteristik/ gejala/ fungsi suatu populasi" (h.53). Dalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi, hanya menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Dalam penelitian ini dipilih tiga cover majalah, yaitu majalah Hai (No.7 terbit 17 Februari, No.21 terbit 2 Juni, No.23 terbit 16 Juni), Pada terbitan ke V tahun 1981. Bagian yang menjadi bahan penelitian adalah warna pada elemen visual *cover* majalah tersebut diatas.

1.7.2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sarwono dan Lubis (2007) ada beberapa cara/ metode dalam pengumpulan data diantaranya cara mengumpulkan data secara manual dan cara mengumpulkan data secara *online*. Peneliti menggunakan tiga metode yang akan dipakai dalam

mengumpulkan data-data untuk penelitian ini yang termasuk kedalam cara mengumpulkan data, adalah sebagai berikut (h.100-104):

1. Kajian Pustaka

   Pengumpulan data dengan mengambil kutipan dari beberapa buku yang dijadikan referensi, untuk menjelaskan suatu tulisan dan menjelaskan kajian teori yang digunakan dalam suatu tulisan. Diantaranya adalah buku-buku tentang warna, *layout*, desain komunikasi visual dan lainnya.

   Kajian pustaka lainnya adalah informasi berupa berita atau artikel yang dimuat pada media massa seperti koran, majalah, dan sebagainya yang mendukung kajian tentang komposisi warna pada *cover* majalah Hai tahun 1981.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan cara lain yang efektif untuk pengumpulan data karena teknik ini langsung *to the point* kepada objek penelitian. Materi yang dipertanyakan dalam wawancara adalah hal yang berkaitan warna pada cover majalah Hai (No.7 thn ke V tgl terbit 17 Februari 1981, No.21 thn ke V tgl terbit 2 Juni 1981, No.23 thn ke V tgl terbit 16 Juni 1981) untuk mendapatkan informasi. Teknik wawancara ini juga lebih dipercaya dan lebih relevan untuk mendapatkan hasil yang akurat.

3. Pencarian *Online*

Pencarian dengan menggunakan komputer yang dilakukan melalui internet dengan alat pencarian tertentu pada *server-server* yang tersambung dengan internet yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Server yang digunakan dalam pencarian secara *online* diantaranya milik Google *(http://www.google.com).* Dalam penelitian ini data yang dicari secara *online* salah satunya berupa gambar *cover* majalah Hai tahun 1981 (http://dgi-indonesia.com/).

1.8 Sistematika Penelitian

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Isi bab ini adalah tentang latar belakang dari konsep penyajian cover majalah Hai pada tahun 1981 (No.7 thn ke V terbit 17 Februari, No.21 thn ke V terbit 2 Juni, No.23 thn ke V terbit 16 Juni) yang dibuat oleh satu orang illustrator bernama Wedha Abdul Rasyid, hingga pada saat itu terkenal dengan Wedha's *Pop Art Potrait*. Penelitian ditujukan pada bagaimana warna di elemen visual sebagai sesuatu yang dilihat berdasarkan anatomi *cover* bisa memiliki fungsi.

BAB II WARNA SEBAGAI UNSUR VISUAL DAN APLIKASINYA PADA *COVER* MAJALAH TAHUN 1981

Bab ini menguraikan teori komposisi warna yang digunakan untuk menjelaskan atau menjadi pisau bedah melalui anatomi *layout cover*. Anatomi *cover* digunakan untuk menjelaskan warna yang digunakan, apakah warna pada setiap anatomi *cover* tersebut memiliki fungsi komposisi warna pada *layout cover* majalah.

BAB III TINJAUAN KOMPOSISI WARNA PADA ELEMEN VISUAL *COVER* MAJALAH HAI TAHUN 1981

Bab ini akan menguraikan tentang kajian fungsi warna pada anatomi *cover* majalah Hai (No.7 terbit 17 Februari, No.21 terbit 2 Juni, No.23 terbit 16 Juni, terbitan ke V tahun 1981) dan mengaitkannya dengan komposisi warna sekaligus menjawab rumusan masalah.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu: fungsi warna yang terdapat di setiap elemen visual cover majalah hai tahun 1981, melalui pembedahan anatomi *cover* terhadap komposisi warna *layout cover* majalah Hai. Menguraikan kesimpulan dari penulisan laporan ini, menyangkut hasil pengamatan terhadap objek dan proses penelitian secara spesifik.